

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah di sajikan pada bab 4 maka dapat di simpulkan bahwa ;

1. Lapangan pekerjaan yang sulit diserati dengan kebutuhan hidup yang tinggi menjadi alasan para penduduk Desa Babadan Kecamatan Bababdan Kabupaten Ponorogo memilih bekerja sebagai Tenaga Kerja Indonesia (TKI) diluar negeri, untuk memenuhi kebutuhan hidup serta untuk mendapatkan apa yang telah di inginkan sejak lama namun belum kunjung bias untuk mendapatkannya.
2. Para manta Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Desa Babadan sebagian besar mengandalkan profesi sebagai TKI luar negeri untuk memnuhi kebutuhan hidup, bahkan dengan usian yang tidak lagi muda lagi, mereka pulang dari luar negeri sebagai Tenaga Kerja Indonesia (TKI) hanya untuk smentara waktu saja kemudian mereka kembali keluar negeri untuk bekerja sebagai TKI baik dengan tujuan Negara yang sama maupun berbeda, namu ada pula para mantan TKI brusaha untuk beradaptasi dengan keadaan yang ada dengan berbagai alasan.

3. Sebagian besar para mantan TKI adalah wanita karena proses untuk penyaluran *Tenaga Kerja Indonesia* (TKI) lebih mudah daripada TKI laki-laki, maka dari itulah wanita di desa Babadan banyak yang bekerja sebagai TKI di luar negeri karena prosesnya yang mudah serta biaya yang murah bahkan banyak PJTKI yang menawarkan dengan biaya gratis dengan system potong gaji bagi calon TKI.
4. Para mantan TKI sebagian besar cukup bisa mengangkat kondisi ekonomi keluarga, pencapaiannya yang di dapat, seperti dalam penelitian pada bab 4, sebagian besar mantan TKI menggunakan uang hasil dari bekerja sebagai TKI untuk pembelian rumah, tanah, kendaraan, peralatan rumah tangga dsb, tetapi dari segi perekonomian masih belum bias mengangkat ekonomi keluarga.
5. Pemanfaatan uang sebagai modal untuk ekonomi keluarga paska bekerja sebagai TKI adalah penyebab mengapa mantan TKI luar negeri memiliki tingkat ekonomi keluarga yang sama ketika belum bekerja sebagai TKI, tercatat di desa Babadan berdasarkan data yang di peroleh dalam penelitian hanya ada 1 responden saja atau 4% dari total seluruh responden yang berjumlah 23 responden, yang menggunakan uang hasil dari bekerja sebagai TKI untuk membuka usaha mikro, hal ini

membuktikan bahwa banyak mantan TKI kurang bisa mengelola uang hasil bekerja sebagai TKI untuk meningkatkan perekonomian keluarga.

## **5.2. Saran**

Setelah melihat hasil penelitian ini, maka saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. **Saran Kepada Calon Tenaga Kerja Indonesia (TKI).**

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para mantan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di lingkungan Desa Babadan Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo menunjukkan kuarng bia mengangkat perekonomian keluarga, di harapkan bagi penduduk desa Babadan sebelum memutuskan untuk bekerja sebagai TKI untuk memikirkan tujuan secara jangka panjang untuk kelangsungan perekonomian tidak hanya demi mendapatkan sesuatu yang di inginkan yang bersifat sementara.

2. **Saran Kepada Mantan Tenaga Kerja Indonesia (TKI).**

Kepada para mantan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) diharapkan kesadarannya untuk bisa mengatur atau menggunakan hasil dari bekerja menjadi TKI diluar negeri dengan baik untuk kelangsungan perekonomian keluarga, tidak hanya terus bergantung bekerja sebagai TKI di luar negeri sebagai penopang perekonomian keluarga, jika dapat

mengatur hasil dari bekerja diluar negeri diharapkan perekonomian akan bisa meningkat sehingga dapat mengurangi resiko karena bekerja di negara lain.

### 3. Para Peneliti

Kepada para peneliti selanjutnya yang akan mengungkap masalah perekonomian mantan TKI hendaknya melakukan penelitian dengan sebaik-baiknya dengan metode pengambilan data yang sebenarnya untuk mengungkap berbagai alasan para mantan TKI bekerja sebagai TKI dan apa yang di lakukan paska bekerja sebagai TKI diluar negeri, serta bagaimana perekonomian para mantan TKI, hal lain yang perlu dilakukan adalah pengembangan dan pengujian kembali dengan skala yang lebih luas karena penelitian ini hanya di lakukan di lingkungan desa Babadan Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo, maka masih banyak ketidak sempurnaan untuk jangkauan bagi seluruh masyarakat Indonesia demi peningkatan perekonomian masyarakat Indonesia sehingga tidak lagi terus bergantung pada negara lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dra.Mita Noveria MA.(2010).Pekerja Migran Di Luar Negeri:DanpakTerhadap Kehidupan dan Daerah Asal. Dalam jurnal Pusat Penelitian Kependudukan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)
- Sutaat, Gutti Setiti,sri,Nurdin Widodo,Nunung Unayah.(2011).Pendampingan sosial bagi calon pekerja migrant.P3KS Pres. From <http://puslit.kemosos.go.id/upload/post/files/55d64f5ebd771499163e1c67b9f8119ffd.pdf>. 10 Oktober 2014
- Pratam, Didin.(2013).Permasalahan Yang Di Hadapi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Yang Sudah Bekerja Diluar Negeri Secara Ilegal.fakultas hukum universitas Mataram. From <http://fh.unram.ac.id/wp-content/uploads/2014/05/PERMASALAHAN-YANG-DIHADAPI-TENAGA-KERJA-INDONESIA-TKI-YANG-SUDAH-BEKERJA-DI-LUAR-NEGERI.pdf>. 12 Oktober 2014
- Bayu Dibyantoro dan Muhammad Mukti Alie. (2014). Pola Penggunaan Remitan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Serta Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Daerah Asal. Fakultas teknik, Universitas Diponegoro. From <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=150464&val=4689&title=POLA%20PENGUNAAN%20REMITAN%20TENAGA%20KERJA%20INDONESIA%20%28TKI%29%20SERTA%20PENGARUHNIA%20TERHADAP%20PERKEMBANGAN%20DAERAH%20ASAL>. 1 januari 2015